

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sejelas-jelasnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lain. Disini yang lebih ditekankan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.<sup>47</sup>

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Batu Bersurat XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Waktu ini dilaksanakan kurang lebih Januari-April 2018.

### 3.3 Sumber Data

Data untuk suatu penelitian dapat di kumpulkan dari berbagai sumber . data dapat di kumpulkan dari latar data (data setting) yang berbeda . latar data yang dimaksud ialah latar natural (natural setting) dimana fenomena atau peristiwa secara normal terjadi, sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sekunder. Mampu memahami dan mengidentifikasi latar dan sumber data, akan mempermudah penulis untuk memilih metode pengumpulan data yang tepat guna memudahkan melakukan pengumpulan data.<sup>48</sup>

- a. Sumber data primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, adapun sumber data primer dalam

<sup>47</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm. 56-57

<sup>48</sup>Ulbersilalahi, *metode penelitian sosial*, (bandung, rafka aditama, 2012), hlm 24-29

penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>49</sup>

- b. Penelitian sekunder memeriksa data yang dikumpulkan untuk kebutuhan sebuah penelitian diluar penelitian yang diadakan saat ini. Penelitian ini sudah ada dalam bentuk cetakan atau elektronik sumber informasi penelitian sekunder mencakup catatan internal agensi periklanan atau perusahaan klien, agensi pemerintah, asosiasi perdagangan, makelar informasi, perusahaan penelitian pemasaran, buku minat khusus atau buku minat umum, majalah atau jurnal akademis.<sup>50</sup>

Maka dari penjelasan di atas peneliti memilih sumberdata penelitian data primer, karna dianggap mampu membantu peneliti sebab ini mencakup wawancara observasi terhadap audiens target.

### 3.4 Informan Penelitian

Di dalam penelitian ini informan yang diambil adalah secara umum dari pihak Puskesmas Batu Bersurat di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar baik itu kepala puskesmas, kasubg TU, administrasi pelayanan.

Nama	Jabatan
AKHYAR. S, S.Kep	Kepala puskesmas
YUSNIWATI, SE	KA. SUB BAG TU
ABDUL JABAR, AMK	Pj. Jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan puskesmas

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

<sup>49</sup>Ibid Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm. 42

<sup>50</sup>Ibid Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm. 56-57

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi adalah metode dimana periset melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung untuk membantu dan melihat fenomena social yang berkembang, ada jenis observasi yaitu:<sup>51</sup>

- a. Observasi partisipan, yaitu peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti.
- b. Observasi nonpartisipan yaitu observasi dimana peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.

2. Wawancara adalah adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Dalam hal ini ada beberapa jenis wawancara, yaitu:<sup>52</sup>

- a. wawancara terstruktur yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang merupakan bentuk spesifik yang berisi intruksi yang mengarahkan peneliti dalam melakukan wawancara. Wawancara jenis ini dikenal juga wawancara sistematis atau wawancara terpimpin.
- b. wawancara semistruktur yaitu peneliti biasanya mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, yang terkait dengan permasalahan. Wawancara ini dikenal pula dengan nama wawancara terarah atau wawancara bebas terpimpin.
- c. wawancara mendalam yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam, yaitu mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap

<sup>51</sup>Ibid Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm. 58-59

<sup>52</sup>Ibid Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm. 58-59

muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumentasi-dokumentasi atau arsip. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dari semua data-data yang diperoleh baik itu catatan, laporan foto, cd, dll.

### 3.6 Validitas Data

Rachmat Kriyantono menyatakan dalam buku *Teknik Praktis Riset Komunikasi* Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu ke validitas data sangatlah penting. Melalui validitas data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan validitas data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia.<sup>53</sup>

Data yang sudah terkumpul merupakan metode awal yang sangat berharga dalam penelitian, dan data yang dikumpulkan dianalisis sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Besarnya posisi data maka data yang dikumpulkan menjadi sangat fatal. Untuk menetapkan data diperlukan teknik pemeriksaan yaitu dengan menggunakan triangulasi data.

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsisten data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu yang digunakan untuk menetapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan.

Ada beberapa macam triangulasi yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda.

#### 2. Triangulasi Metode

<sup>53</sup>Ibid Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm. 72

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tringgulasi Metode ini merupakan usaha pengecekan keabsaan data dan temuan riset, maka tringgulasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

### 3. Tringgulasi Peneliti

Tringgulasi Peneliti menggunakan lebih dari suatu peneliti dalam mengadakan ovservasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpan dalam pengumpulan data.

### 4. Tringgulasi Teoritik

Tringgulasi Teoritik memanfaatkan data atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komperhensif.

Penulis menggunakan trigulasi sumber sebagai usaha pengecekan pengumpulan data yaitu mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono, teknik analisis dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan data yang bermacam-macam (tringgulasi).<sup>54</sup>

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan di sini bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

<sup>54</sup>Sugiono Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: RinekaCipta, 2011), Hlm. 63

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.<sup>55</sup>

Sejalan dengan sifatnya peneliti ini adalah deskriptif maka analisa yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, deskriptif diartikan melukiskan variabel satu demi satu, penelitian deskriptif adalah memaparkan situasi serta peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

<sup>55</sup>Sugiono, *memahami penelitian kualitatif* (bandung: alfabeta, 2014), hlm. 87